

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian yang telah dilakukan, Penelitian ini menyoroti diplomasi budaya Indonesia dalam mempromosikan Danau Toba sebagai destinasi wisata melalui penyelenggaraan ajang Kejuaraan Dunia F1 Powerboat. Diplomasi budaya ini tidak hanya difokuskan pada aspek promosi pariwisata semata, tetapi juga bertujuan untuk memperkuat citra dan identitas Indonesia di mata dunia internasional. Adanya kendala yang terjadi pada penyelenggaraan ini melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan, meningkatkan infrastruktur secara keberlanjutan yang diharapkan mengubah lebih baik dari pada sebelumnya. Dengan dipilihnya Danau Toba sebagai tuan rumah dalam ajang internasional F1 Powerboat, Indonesia berhasil menunjukkan kekayaan alam dan budaya yang dimilikinya, sekaligus menarik perhatian masyarakat global. Kejuaraan Dunia F1 Powerboat menjadi kesempatan bagi Indonesia untuk memperkenalkan Danau Toba kepada audiens internasional, yang kemudian berdampak positif pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. Selain itu, ajang ini juga membuka peluang bagi Indonesia untuk menjalin hubungan diplomatik yang lebih erat dengan negara-negara peserta, dan diharapkan memperluas jaringan kerjasama di berbagai bidang, dan meningkatkan pengaruhnya dalam percaturan global.

Diplomasi budaya yang dijalankan tidak hanya berhenti pada aspek promosi, tetapi juga melibatkan upaya untuk membangun citra positif Indonesia sebagai negara yang kaya akan budaya dan destinasi wisata. Melalui penyelenggaraan ajang ini, Indonesia mampu menunjukkan komitmennya dalam menjaga dan melestarikan warisan budayanya, sambil mendorong pertumbuhan pariwisata melalui diplomasi budayanya. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa diplomasi budaya memiliki peran yang krusial dalam memajukan pariwisata dan memperkuat posisi Indonesia di kancah internasional. Dengan mengintegrasikan elemen budaya dalam strategi promosi pariwisata, Indonesia berhasil menciptakan daya tarik yang kuat bagi wisatawan dan komunitas internasional, serta memperkuat citra positifnya sebagai negara yang kaya akan warisan budaya dan keindahan alam. Dalam jangka panjang, pendekatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada terciptanya hubungan internasional yang lebih stabil dan saling menguntungkan, sekaligus mendukung pertumbuhan pariwisata Indonesia melalui diplomasi budaya yang berkelanjutan.

5.2 Saran

Dalam upaya diplomasi budaya terhadap peningkatan pariwisata Danau Toba pada ajang kejuaraan dunia F1 Powerboat, peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat membantu Indonesia dalam meningkatkan pariwisata Danau Toba melalui diplomasi budaya dimasa mendatang. Saran-saran ini juga diharapkan dapat menjadi gambaran bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian di bidang yang sama.

5.2.1 Saran Praktis

Dalam memaksimalkan diplomasi budaya untuk meningkatkan pariwisata Danau Toba pada ajang kejuaraan dunia F1 Powerboat. Mungkin Pertama, penting untuk terus melakukan evaluasi dan penyesuaian infrastruktur secara berkala, memastikan fasilitas seperti jalan, dermaga, dan akomodasi memenuhi standar internasional. Investasi jangka panjang dalam pembangunan infrastruktur harus dilakukan, tidak hanya untuk mendukung acara ini tetapi juga untuk kegiatan lain yang dapat meningkatkan daya tarik wisata Danau Toba. Keterlibatan masyarakat lokal perlu diperkuat melalui dialog berkelanjutan, memastikan mereka terlibat aktif dalam setiap tahap acara. Program pelatihan untuk pelaku usaha lokal harus dilanjutkan agar mereka lebih siap menyambut wisatawan dan memanfaatkan peluang ekonomi yang ada, tidak hanya untuk mendukung acara F1 Powerboat, tetapi juga untuk kegiatan lain seperti pariwisata atau event internasional lainnya. Misalnya, peningkatan fasilitas akomodasi dan transportasi akan memberikan manfaat yang lebih luas. Promosi budaya ini juga dapat diperluas melalui berbagai media, baik lokal maupun internasional. Kerjasama yang lebih luas dengan media internasional untuk menyiarkan acara dan memperkenalkan Danau Toba kepada audiens global juga menjadi strategi penting dalam meningkatkan eksposur internasional dan menarik lebih banyak wisatawan asing.

5.2.2 Saran Teoritis

Berdasarkan hasil analisis diplomasi budaya bukan hanya sebagai sebuah alat yang berfungsi dalam ranah pengenalan budaya saja, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam pemasaran destinasi wisata. Pada penelitian ini, penguatan

sinergi antara promosi pariwisata melalui diplomasi budaya perlu didorong lebih lanjut, dengan memperhatikan bagaimana setiap elemen budaya lokal dapat dikemas dan dipromosikan dalam skala internasional. Event internasional seperti F1 Powerboat memiliki potensi besar untuk memfasilitasi proses ini, dengan menciptakan ruang bagi budaya lokal untuk tampil di panggung dunia. Oleh karena itu, pengelola event dan pemerintah harus terus berinovasi dalam mengintegrasikan elemen-elemen budaya dalam setiap aspek acara, termasuk upacara pembukaan, hiburan, dan kegiatan-kegiatan sampingan. Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan konsep keberlanjutan dalam pengembangan pariwisata berbasis budaya. Mengingat dampak yang dihasilkan dari event F1 Powerboat, teori pariwisata berkelanjutan dapat diadopsi untuk memastikan bahwa kegiatan pariwisata tidak hanya memberikan manfaat ekonomi jangka pendek tetapi juga mendukung pelestarian budaya dan lingkungan jangka panjang. Ini melibatkan partisipasi aktif komunitas lokal dalam setiap tahap pengembangan dan pelaksanaan acara, serta memastikan bahwa dampak lingkungan dari acara diminimalkan.